

Ulasan Pasar

Jelang libur nasional dalam rangka Pemilihan Umum Kepala Daerah, imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Selasa, 14 Februari 2017 kembali bergerak bervariasi.

Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 7 bps dimana Surat Utang Negara dengan tenor pendek yang cenderung bergerak dengan mengalami penurunan, sementara itu pada tenor menengah dan panjang lebih banyak mengalami kenaikan.

Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1 - 4 tahun) cenderung bergerak dengan mengalami penurunan dengan perubahan yang berkisar antara 1 - 7 bps yang didorong oleh adanya kenaikan harga hingga sebesar 8 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami perubahan berkisar antara 1 - 3 bps dengan didorong oleh adanya perubahan harga sebesar 15 bps. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) juga mengalami perubahan berkisar antara 1 - 3 bps yang didorong oleh adanya perubahan harga hingga sebesar 30 bps.

Meskipun bergerak cukup bervariasi, perubahan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan di hari Selasa kemarin lebih cenderung mengalami kenaikan. Kenaikan imbal hasil tersebut turut dipengaruhi oleh aksi ambil untung oleh investor jelang libur nasional dalam rangka pelaksanaan Pemilihan Umum Kepala Daerah dari 101 wilayah yang terdiri atas 7 provinsi, 18 kota dan 76 kabupaten di seluruh Indonesia. Selain itu, pergerakan imbal hasil Surat Utang Negara yang cenderung mengalami kenaikan juga dipengaruhi pergerakan imbal hasil surat utang global yang juga bergerak dengan mengalami kenaikan di tengah pelaku pasar global yang mencermati data ekonomi Amerika serta jelang pidato Gubernur Bank Sentral Amerika di depan kongres.

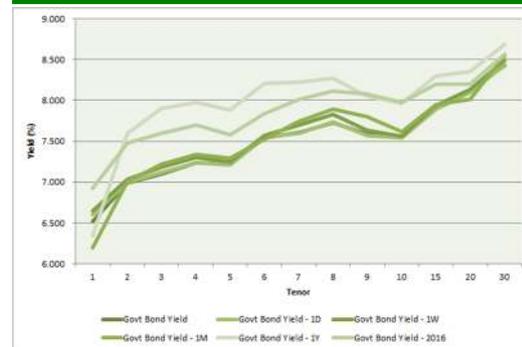
Kondisi di pasar sekunder tersebut juga berdampak terhadap pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara. Pada lelang kemarin, total penawaran yang masuk senilai Rp31,85 triliun dengan jumlah yang dimenangkan senilai Rp18,43 triliun. Jumlah penawaran yang masuk mengalami penurunan dibandingkan dengan lelang sebelumnya yang senilai Rp49,44 triliun begitu pula dengan jumlah yang dimenangkan meskipun masih di atas target indikatif penerbitan oleh pemerintah yang senilai Rp15 triliun.

Sehingga secara keseluruhan, pergerakan harga Surat Utang Negara pada perdagangan di hari Selasa telah mendorong terjadinya kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun dan 10 tahun sebesar 1 bps masing - masing di level 7,158% dan 7,515%. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 15 tahun mengalami kenaikan sebesar 2 bps di level 7,859% dan tenor 20 tahun mengalami kenaikan sebesar 3 bps di level 8,087%.

Sementara itu dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika, pergerakan imbal hasilnya justru terlihat mengalami penurunan, dimana penurunan imbal hasil tersebut terjadi pada hampir keseluruhan seri Surat Utang Negara. Imbal hasil dari INDO-20 mengalami penurunan sebesar 1 bps di level 2,456% setelah mengalami kenaikan harga sebesar 5 bps. Sementara itu imbal hasil dari INDO-27 dan INDO-47 terlihat mengalami penurunan masing - masing sebesar 3 bps di level 3,900% dan 4,813%.

I Made Adi Saputra
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Perdagangan Surat Utang Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
SPN12180201	94.68	94.56	94.59	2854.49	23
FR0059	99.25	95.25	96.36	2613.71	132
FR0072	104.50	100.30	101.23	1487.72	77
FR0053	103.90	103.40	103.80	779.44	22
FR0061	99.50	99.24	99.35	728.20	19
FR0074	100.00	96.46	97.25	638.91	71
SPN03170501	99.05	99.02	99.04	600.00	7
FR0071	108.40	107.85	107.88	562.38	23
FR0068	104.10	100.75	102.80	522.47	30
FR0056	105.66	105.55	105.66	247.64	6

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
ASDF03BCN2	AAA(idn)	99.40	99.05	99.40	270.00	6
NISP01CCN2	idAAA	102.43	102.35	102.43	140.00	7
AKRA01A	idAA-	100.75	100.00	100.50	88.00	15
PNBN01CN1	idAA	100.75	100.60	100.60	60.00	5
BEXI03BCN3	idAAA	100.12	100.10	100.12	50.00	2
WOMF01BCN3	AA(idn)	101.86	101.86	101.86	50.00	2
PNBN02CN2	idAA	101.00	101.00	101.00	30.00	1
TAFS02ACN2	AAA(idn)	100.00	100.00	100.00	30.00	1
ADMFO3ACN1	idAAA	101.66	101.50	101.66	26.00	3
ADMFO2CCN2	idAAA	104.28	104.28	104.28	25.00	1

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan di hari Selasa, mengalami peningkatan dibandingkan dengan volume perdagangan sebelumnya seiring dengan pelaksanaan lelang, yaitu senilai Rp12,52 triliun dari 34 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp5,46 triliun. Surat Perbendaharaan Negara Seri SPN12180201 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp2,85 triliun dari 23 kali transaksi di harga rata - rata 94,58% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0059 senilai Rp2,61 triliun dari 132 kali transaksi di harga rata - rata 96,18%.

Sementara itu dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp921,15 miliar dari 34 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap II Tahun 2016 Seri B (ASDF03BCN2) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp270 miliar dari 6 kali transaksi di harga rata - rata 99,28% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan I OCBC NISP Tahap II Tahun 2015 Seri C (NISPO1CCN2) senilai Rp140 miliar dari 7 kali transaksi di harga rata - rata 102,40%.

Adapun nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika ditutup melemah terbatas sebesar 6,00 pts (0,05%) pada level 13330,00 per dollar Amerika setelah bergerak dalam rentang 13305,00 hingga 13335,00 per dollar Amerika. Pelemahan nilai tukar rupiah terjadi di tengah mata uang regional yang justru bergerak dengan mengalami penguatan terhadap dollar Amerika. Mata uang Won Korea Selatan (KRW) memimpin penguatan mata uang regional terhadap dollar Amerika pada perdagangan di hari Selasa, dengan diikuti oleh mata uang Dollar Taiwan (TWD) dan Dollar Singapura (SGD).

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara akan berpeluang untuk mengalami pelemahan setelah imbal hasil surat utang global yang beregrak dengan mengalami kenaikan di tengah spekulasi kenaikan suku bunga Bank Sentral Amerika akan dilakukan lebih cepat dari yang diperkirakan.

Kenaikan suku bunga Bank Sentral Amerika (FED Fund Rate/FFR) diperkirakan akan naik di bulan Maret 2017 sebagai respon atas menguatnya data inflasi di bulan Januari 2017 serta pidato dari Gubernur Bank Sentral Amerika yang disampaikan di hadapan kongres pada hari Selasa, dimana Janet Yellen menyatakan bahwa Bank Sentral Amerika masih akan tergantung pada perkembangan data ekonomi Amerika sebelum memutuskan kenaikan suku bunga Bank Sentral Amerika.

Spekulasi kenaikan FFR menguat setelah data inflasi di bulan Januari 2017 naik sebesar 0,6% (MoM) serta sebesar 2,5% (YoY) di atas ekspektasi analis yang sebesar 0,3% (MoM) di tengah kenaikan harga bahan bakar minyak. Kenaikan inflasi tahunan yang sebesar 2,5% di atas target Bank Sentral Amerika yang sebesar 2,0% akan meningkatkan peluang terjadinya kenaikan FFR dimana jadal terdekat dari Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika adalah di bulan Maret (14 - 15).

Spekulasi kenaikan FFR di tengah kenaikan laju inflasi Amerika telah mendorong kenaikan US Treasury dengan tenor 10 tahun menembus level 2,50% yaitu pada kisaran 2,508% begitu pula imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dan Inggris (Gilt) dengan tenor yang sama juga mengalami kenaikan masing - masing di level 0,379% dan 1,304%.

Adapun dari faktor domestik, investor masih akan hasil dari pelaksanaan Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia yang akan berakhir pada tanggal 16 Februari 2017, dimana analis memperkirakan bahwa Bank Indonesia masih akan mempertahankan suku bunga acuan di level 4,75% yang akan diikuti oleh data neraca perdagangan di bulan Januari 2017 dan statistik Utang Luar Negeri (ULN) untuk periode Desember 2016 di hari Jum'at, 17 Februari 2017. Adapun secara teknikal, harga Surat Utang Negara masih berada pada area konsolidasi, sehingga pergerakan harga masih akan cenderung bergerak mendatar (*sideways*) meskipun akan terbuka mengalami koreksi yang dipengaruhi oleh faktor eksternal.

Rekomendasi

Dengan beberapa kondisi tersebut, kami menyarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara. Hingga pelaksanaan FOMC Meeting di bulan Maret 2017, kami perkirakan pasar akan cenderung bergerak berfluktuasi sehingga kami menyarankan strategi trading guna mengoptimalkan portofolio investasi dengan pilihan masih pada seri FR0066, FR0032, FR0069, FR0036, ORI013, FR0053 dan FR0070.

Kurva Imbal Hasil SUN seri Acuan



Indeks Obligasi (INDOBex)



Grafik Resiko



Berita Pasar

•Pemerintah meraup dana senilai Rp18,43 triliun dari lelang penjualan Surat Utang Negara seri SPN03170515 (New Issuance), SPN12180201 (Reopening), FR0059 (Reopening), FR0074 (Reopening), dan FR0072 (Reopening) pada hari Selasa, tanggal 14 Februari 2017.

Total penawaran yang masuk senilai Rp31,85 triliun dari lima seri Surat Utang Negara yang ditawarkan kepada investor. Jumlah penawaran terbesar didapati pada Surat Perbendaharaan Negara seri SPN03170515, senilai Rp9,955 triliun dengan tingkat imbal hasil yang diminta oleh investor berkisar antara 4,99% hingga 5,50%. Adapun jumlah penawaran terendah didapati pada Obligasi Negara seri FR0074, senilai Rp2,72 triliun dengan tingkat imbal hasil yang diminta oleh investor berkisar antara 7,85% hingga 7,98%.

Keterangan	Surat Utang Negara				
	SPN 03170515	SPN 12180201	FR0059	FR0074	FR0072
Jumlah penawaran	Rp9,955 triliun	Rp8,005 triliun	Rp7,2856 triliun	Rp2,7203 triliun	Rp3,8484 triliun
Yield tertinggi	5,50000%	6,15000%	7,70000%	7,98000%	8,25000%
Yield terendah	4,99000%	5,88000%	7,50000%	7,85000%	8,05000%

Berdasarkan penawaran yang masuk, pemerintah memutuskan untuk memenangkan lelang senilai Rp18,43 triliun dari keseluruhan seri yang dilelang. Jumlah dimenangkan terbesar didapati pada Surat Perbendaharaan Negara seri SPN03170515 dan SPN12180201 masing—masing senilai Rp5 triliun dengan tingkat imbal hasil rata—rata tertimbang secara berturut—turut adalah sebesar 5,05558% dan 5,98448%. Hasil dari lelang akan didistribusikan pada hari Jum'at, tanggal 17 Februari 2017.

Keterangan	Surat Utang Negara				
	SPN 03170515	SPN 12180201	FR0059	FR0074	FR0072
Yield rata-rata	5,05558%	5,98448%	7,53988%	7,87998%	8,10963%
Yield tertinggi	5,10000%	6,02000%	7,56000%	7,90000%	8,14000%
Tingkat kupon	Diskonto	Diskonto	7,00000%	7,50000%	8,25000%
Jatuh tempo	15 Mei 2017	1 Februari 2018	15 Mei 2027	15 Agustus 2032	15 Mei 2036
Jumlah dimenangkan	Rp5,000 triliun	Rp5,000 triliun	Rp4,650 triliun	Rp1,130 triliun	Rp2,650 triliun
Bid-to-cover-ratio	1,99	1,60	1,57	2,41	1,45

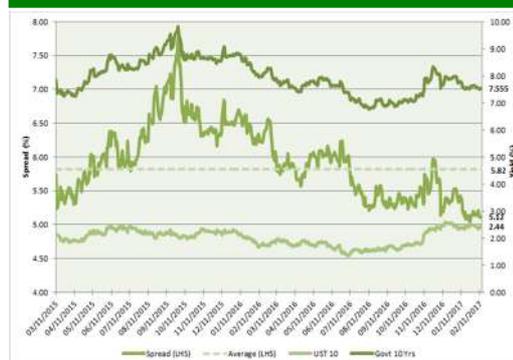
Pada kuartal I 2017, pemerintah berencana untuk menerbitkan Surat Berharga Negara melalui lelang senilai Rp155 triliun. Dengan lelang tersebut, maka pemerintah telah menerbitkan Surat Berharga Negara melalui lelang senilai Rp96,23 triliun atau setara dengan 62,09% dari target penerbitan di kuartal I 2016.

Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	2.439	2.437	↑ 0.002	0.001
UK	1.281	1.291	↓ -0.010	-0.008
Germany	0.332	0.330	↑ 0.003	0.008
Japan	0.093	0.088	↑ 0.005	0.057
Singapore	2.239	2.275	↓ -0.036	-0.016
Thailand	2.692	2.699	↓ -0.006	-0.002
India	6.852	6.827	↑ 0.026	0.004
Indonesia (USD)	3.854	3.914	↓ -0.060	-0.015
Indonesia	7.515	7.503	↑ 0.013	0.002
Malaysia	4.116	4.117	↓ -0.001	0.000
China	3.425	3.414	↑ 0.011	0.003

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



Harga Surat Utang Negara

Data per 14-Feb-17

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR60	6.250	15-Apr-17	0.16	100.17	100.17	↓ (0.60)	5.127%	5.091%	↑ 3.59	0.165	0.161
FR28	10.000	15-Jul-17	0.41	101.96	101.97	↓ (0.70)	5.160%	5.143%	↑ 1.67	0.417	0.407
FR66	5.250	15-May-18	1.25	98.72	98.64	↑ 7.90	6.327%	6.394%	↓ (6.74)	1.210	1.173
FR32	15.000	15-Jul-18	1.41	111.47	111.52	↓ (4.20)	6.390%	6.361%	↑ 2.91	1.321	1.280
FR38	11.600	15-Aug-18	1.50	107.33	107.32	↑ 1.20	6.404%	6.412%	↓ (0.81)	1.352	1.310
FR48	9.000	15-Sep-18	1.58	103.68	103.69	↓ (0.40)	6.502%	6.500%	↑ 0.26	1.458	1.412
FR69	7.875	15-Apr-19	2.16	102.02	101.99	↑ 2.70	6.850%	6.864%	↓ (1.34)	1.985	1.919
FR36	11.500	15-Sep-19	2.58	110.51	110.52	↓ (0.50)	6.972%	6.970%	↑ 0.20	2.225	2.150
FR31	11.000	15-Nov-20	3.75	112.39	112.41	↓ (2.10)	7.164%	7.158%	↑ 0.60	3.135	3.027
FR34	12.800	15-Jun-21	4.33	120.37	120.35	↑ 2.40	7.233%	7.239%	↓ (0.58)	3.485	3.363
FR53	8.250	15-Jul-21	4.41	103.78	103.85	↓ (6.80)	7.231%	7.213%	↑ 1.78	3.780	3.649
FR61	7.000	15-May-22	5.25	99.30	99.36	↓ (5.90)	7.158%	7.144%	↑ 1.37	4.403	4.251
FR35	12.900	15-Jun-22	5.33	124.04	124.03	↑ 0.10	7.363%	7.363%	↓ (0.02)	4.097	3.951
FR43	10.250	15-Jul-22	5.41	112.54	112.45	↑ 9.10	7.396%	7.416%	↓ (1.92)	4.331	4.177
FR63	5.625	15-May-23	6.25	90.85	90.84	↑ 1.60	7.481%	7.485%	↓ (0.34)	5.223	5.034
FR46	9.500	15-Jul-23	6.41	109.78	109.79	↓ (0.70)	7.547%	7.546%	↑ 0.13	4.991	4.809
FR39	11.750	15-Aug-23	6.50	121.32	121.30	↑ 2.30	7.542%	7.546%	↓ (0.40)	4.678	4.508
FR70	8.375	15-Mar-24	7.08	104.42	104.56	↓ (14.40)	7.556%	7.531%	↑ 2.59	5.342	5.148
FR44	10.000	15-Sep-24	7.58	113.44	113.37	↑ 6.40	7.631%	7.641%	↓ (1.04)	5.432	5.233
FR40	11.000	15-Sep-25	8.58	120.55	120.60	↓ (5.00)	7.683%	7.676%	↑ 0.71	5.815	5.600
FR56	8.375	15-Sep-26	9.58	105.56	105.70	↓ (14.20)	7.548%	7.528%	↑ 2.03	6.636	6.395
FR37	12.000	15-Sep-26	9.58	128.73	128.57	↑ 15.20	7.703%	7.722%	↓ (1.92)	6.155	5.926
FR59	7.000	15-May-27	10.25	96.35	96.44	↓ (8.50)	7.515%	7.502%	↑ 1.23	7.292	7.028
FR42	10.250	15-Jul-27	10.41	117.43	117.37	↑ 6.10	7.776%	7.784%	↓ (0.78)	6.899	6.641
FR47	10.000	15-Feb-28	11.00	115.69	115.66	↑ 3.00	7.845%	7.849%	↓ (0.37)	6.919	6.658
FR64	6.125	15-May-28	11.25	86.95	86.90	↑ 5.10	7.895%	7.903%	↓ (0.76)	7.907	7.607
FR71	9.000	15-Mar-29	12.08	107.83	107.84	↓ (1.60)	7.977%	7.975%	↑ 0.20	7.518	7.229
FR52	10.500	15-Aug-30	13.50	120.22	120.26	↓ (3.90)	8.021%	8.017%	↑ 0.42	7.703	7.406
FR73	8.750	15-May-31	14.25	106.79	106.52	↑ 27.20	7.943%	7.974%	↓ (3.08)	8.434	8.112
FR54	9.500	15-Jul-31	14.41	112.19	112.26	↓ (6.80)	8.054%	8.047%	↑ 0.74	8.433	8.106
FR58	8.250	15-Jun-32	15.33	101.56	101.59	↓ (3.30)	8.069%	8.065%	↑ 0.37	8.901	8.556
FR74	7.500	15-Aug-32	15.50	96.82	96.95	↓ (12.70)	7.858%	7.844%	↑ 1.46	8.966	8.627
FR65	6.625	15-May-33	16.25	87.09	87.05	↑ 3.80	8.063%	8.068%	↓ (0.47)	9.545	9.175
FR68	8.375	15-Mar-34	17.08	102.64	102.74	↓ (9.10)	8.086%	8.076%	↑ 0.97	9.165	8.809
FR72	8.250	15-May-36	19.25	101.56	101.84	↓ (28.20)	8.087%	8.058%	↑ 2.87	9.833	9.451
FR45	9.750	15-May-37	20.25	114.90	114.89	↑ 1.70	8.224%	8.225%	↓ (0.16)	9.665	9.283
FR50	10.500	15-Jul-38	21.41	121.96	122.00	↓ (3.50)	8.290%	8.287%	↑ 0.30	9.865	9.472
FR57	9.500	15-May-41	24.25	111.93	112.04	↓ (11.00)	8.344%	8.334%	↑ 0.97	10.320	9.907
FR62	6.375	15-Apr-42	25.16	79.04	79.14	↓ (9.40)	8.386%	8.375%	↑ 1.09	11.106	10.659
FR67	8.750	15-Feb-44	27.00	103.68	103.68	↑ 0.30	8.403%	8.403%	↓ (0.03)	10.546	10.121

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Seri Acuan 2017

Kepemilikan Surat Berharga Negara

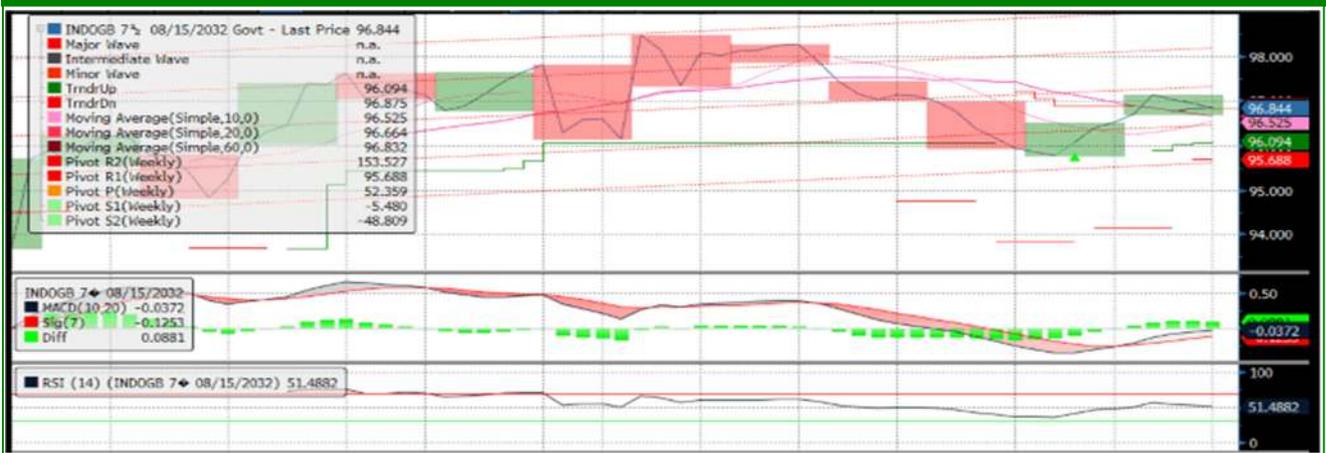
	Dec'13	Dec'14	Dec'15	Jan'16	Mar'16	Jun'16	Sep'16	Dec'16	Jan'17	10-Feb-17	13-Feb-17
BANK	335.43	375.55	350.07	442.76	451.00	361.54	368.63	399.46	493.82	543.32	538.46
Institusi Pemerintah	44.44	41.63	148.91	56.41	52.70	150.13	158.66	134.25	53.31	21.60	25.25
Bank Indonesia *	44.44	41.63	148.91	56.41	52.70	150.13	158.66	134.25	53.31	21.60	25.25
NON-BANK	615.38	792.78	962.86	985.99	1,071.42	1,135.18	1,222.09	1,239.57	1,264.02	1,268.91	1,270.11
Reksadana	42.50	45.79	61.60	61.48	67.57	76.44	78.51	85.66	87.84	88.84	88.80
Asuransi	129.55	150.60	171.62	173.26	192.29	214.47	227.38	238.24	241.25	243.01	243.01
Asing	323.83	461.35	558.52	578.32	606.08	643.99	684.98	665.81	685.51	685.26	686.58
- Pemerintahan dan Bank Sentral	78.39	103.42	110.32	110.98	112.31	118.53	118.45	120.84	118.91	121.98	121.98
Dana Pensiun	39.47	43.30	49.83	52.24	56.15	64.67	81.75	87.28	86.95	87.19	87.15
Individual	32.48	30.41	42.53	41.42	65.85	48.90	46.56	57.75	57.69	57.67	57.66
Lain - lain	47.56	61.32	78.76	79.27	83.47	86.72	102.90	104.84	104.78	106.93	106.91
TOTAL	995.25	1,209.96	1,461.85	1,485.16	1,575.12	1,646.85	1,749.38	1,773.28	1,811.14	1,833.82	1,833.82
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	97.17	19.795	27.763	37.908	40.995	(19.175)	19.698	(0.241)	1.314



FR0059



FR0074



FR0072



MNC SECURITIES RESEARCH TEAM

Yusuf Ade Winoto

Head of Research, Strategy, Consumer Staples
 yusuf.winoto@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52162

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
 edwin.sebayang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52233

Victoria Venny

Telco, Infrastructure, Logistics
 victoria.nawang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita H.

Banking
 roro.harwaningrum@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahani

Research Associate
 krestanti.widhi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52166

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Gilang Anindito

Property, Construction
 gilang.dhirobrotto@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52235

Yosua Zisokhi

Plantation, Cement, Poultry, Cigarette
 yosua.zisokhi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52234

Sukisnawati

Research Associate
 sukisnawati.sari@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52166

MNC Research Investment Ratings Guidance

- BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Securities

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.